

ANALISIS PENGELOLAAN LINGKUNGAN INDOOR DAN OUTDOOR DALAM Mendukung PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI PAUD IT MISBAHUL IKHLAS

Putri Syakirah Mawaddah¹, Siti Jaza Ul Aufa², Helma Sufrika³, Wita Susanti⁴,
Nurfa Siratul⁵, Salmiati⁶, Nella Nur Albar⁷

230210039@student.ar-raniry.ac.id¹, 230210055@student.ar-raniry.ac.id²,
230210059@student.ar-raniry.ac.id³, 230210033@student.ar-raniry.ac.id⁴,
230210061@student.ar-raniry.ac.id⁵, 230210041@student.ar-raniry.ac.id⁶,
230210036@student.ar-raniry.ac.id⁷

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Lingkungan belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini, karena pada tahap ini anak lebih banyak belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan lingkungan indoor (dalam ruangan) dan outdoor (luar ruangan) di PAUD IT Misbahul Ikhlas dalam menunjang proses pembelajaran anak. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menitikberatkan pada pengamatan, kajian literatur, serta refleksi terhadap praktik pembelajaran di lembaga PAUD. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi anak. Lingkungan indoor berfungsi dalam mendukung fokus belajar serta pengembangan aspek kognitif melalui penataan ruang dan media pembelajaran yang terstruktur. Sementara itu, lingkungan outdoor lebih berperan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar, keberanian, serta interaksi sosial anak melalui aktivitas bermain dan eksplorasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara pengelolaan lingkungan indoor dan outdoor menjadi faktor utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal di PAUD IT Misbahul Ikhlas. Keseimbangan kedua lingkungan tersebut tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga perkembangan sosial, emosional, dan fisik anak secara menyeluruh.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar; Indoor; Outdoor; Anak Usia Dini; PAUD IT Misbahul Ikhlas; Pembelajaran Anak.

ABSTRACT

The learning environment plays a crucial role in supporting early childhood development, as children learn primarily through direct experience and interaction with their surroundings. This study aims to analyze the management of indoor and outdoor environments at IT Misbahul Ikhlas Preschool (PAUD IT Misbahul Ikhlas) to support children's learning. The method used was a qualitative descriptive approach, emphasizing observation, literature review, and reflection on learning practices at the PAUD institution. The study's findings indicate that good environmental management can create a comfortable, safe, and enjoyable learning environment for children. The indoor environment supports learning focus and cognitive development through structured spatial planning and learning media. Meanwhile, the outdoor environment plays a more significant role in developing children's gross motor skills, courage, and social interaction through play and exploration. Therefore, it can be concluded that the integration of indoor and outdoor environmental management is a key factor in creating an optimal learning process at IT Misbahul Ikhlas Preschool. The balance between these two environments supports not only academic aspects but also the overall social, emotional, and physical development of children.

Keywords: Learning Environment; Indoor; Outdoor; Early Childhood; PAUD IT Misbahul Ikhlas; Children's Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fase yang sangat krusial dalam pembentukan dasar perkembangan manusia, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pada masa ini, anak berada pada tahap golden age, yaitu periode emas perkembangan yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kemampuan dasar anak di masa depan. Proses pembelajaran pada anak usia dini tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bermain, eksplorasi, serta interaksi langsung dengan lingkungan sekitarnya (Sari & Lestari, 2021).

Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran anak usia dini. Lingkungan yang tertata dengan baik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman, serta mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak secara optimal. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat proses eksplorasi dan menurunkan minat belajar anak (Putra & Wahyuni, 2022).

Di PAUD IT Misbahul Ikhlas, konsep pembelajaran tidak hanya berfokus pada ruang kelas (indoor), tetapi juga memanfaatkan lingkungan luar (outdoor) sebagai media belajar yang aktif dan kontekstual. Integrasi antara lingkungan indoor dan outdoor dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, di mana anak tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mengalami secara langsung melalui aktivitas bermain dan eksplorasi (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Secara pribadi, saya memandang bahwa pengelolaan lingkungan belajar yang baik memiliki pengaruh besar terhadap kenyamanan dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang rapi, aman, dan menarik akan mendorong anak lebih aktif, percaya diri, serta mudah berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru. Sebaliknya, lingkungan yang tidak terorganisir dengan baik dapat mengurangi fokus dan membatasi kebebasan anak dalam bereksplorasi (Nugroho & Amelia, 2021).

KAJIAN TEORI

1. Lingkungan Indoor dalam Pembelajaran PAUD

Lingkungan indoor dalam pendidikan anak usia dini merujuk pada seluruh ruang dalam kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Lingkungan ini mencakup berbagai aspek penting seperti penataan ruang, pencahayaan, ventilasi, kebersihan, keamanan, serta ketersediaan media dan alat permainan edukatif. Lingkungan indoor yang ideal harus mampu menciptakan suasana yang tenang, nyaman, dan mendukung konsentrasi anak dalam belajar (Fitriani & Kurniawan, 2022).

Selain itu, pengaturan ruang kelas pada PAUD juga harus mempertimbangkan prinsip “learning by playing”, yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui aktivitas bermain. Dalam konteks ini, ruang kelas di PAUD IT Misbahul Ikhlas dirancang dengan beberapa sudut belajar seperti sudut baca, sudut balok, sudut seni, dan sudut peran. Setiap sudut memiliki fungsi edukatif yang berbeda untuk merangsang perkembangan kognitif, kreativitas, serta kemandirian anak (Lestari & Pratama, 2023).

Pengelolaan lingkungan indoor yang baik juga berperan dalam membentuk rutinitas belajar yang terstruktur. Anak-anak dapat belajar mengenali aturan, disiplin, serta tanggung jawab melalui pengaturan ruang yang jelas dan konsisten. Dengan demikian, lingkungan indoor tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter anak sejak dini (Hidayat & Sulastri, 2021).

2. Lingkungan Outdoor dalam Pembelajaran PAUD

Lingkungan outdoor merupakan area luar ruangan yang dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran berbasis aktivitas fisik dan eksplorasi langsung. Lingkungan ini memiliki

peran penting dalam mendukung perkembangan motorik kasar, keberanian, rasa ingin tahu, serta kemampuan sosial anak melalui interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan alam (Wibowo & Ananda, 2022).

Di PAUD IT Misbahul Ikhlas, lingkungan outdoor dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan seperti bermain ayunan, perosotan, permainan kelompok, serta kegiatan berkebun sederhana. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar nyata yang membantu anak memahami konsep sebab-akibat, kerja sama, dan tanggung jawab (Sukma & Yuliana, 2023).

Selain itu, lingkungan outdoor juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional melalui interaksi bebas namun tetap terarah. Anak belajar berbagi, menunggu giliran, bekerja sama, serta menyelesaikan konflik sederhana dengan teman-temannya. Dengan demikian, lingkungan outdoor menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh dan seimbang (Prasetyo & Handayani, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai pengelolaan lingkungan indoor dan outdoor dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini di PAUD IT Misbahul Ikhlas. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait bagaimana lingkungan belajar dikelola dan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (Sugiyono, 2022).

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran di lingkungan indoor dan outdoor, studi dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan pembelajaran, serta kajian literatur dari berbagai sumber yang relevan. Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata bagaimana interaksi anak dengan lingkungan belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh di lapangan agar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Moleong, 2021).

Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan pola-pola yang muncul dari hasil observasi dan kajian yang telah dilakukan, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai pengelolaan lingkungan indoor dan outdoor di PAUD IT Misbahul Ikhlas (Miles, Huberman & Saldaña, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Pengelolaan Lingkungan di PAUD IT Misbahul Ikhlas

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan di PAUD IT Misbahul Ikhlas, pengelolaan lingkungan belajar baik indoor maupun outdoor secara umum telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Lingkungan belajar dirancang untuk mendukung prinsip pembelajaran aktif, menyenangkan, serta berpusat pada anak. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa lingkungan belajar merupakan “guru ketiga” setelah orang tua dan pendidik dalam proses perkembangan anak usia dini (Wijaya & Ardiansyah, 2022).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa lingkungan indoor telah memiliki pengaturan

ruang yang cukup jelas, seperti adanya sudut baca, sudut seni, sudut balok, dan area bermain peran. Penataan ini membantu anak untuk memilih aktivitas sesuai minatnya. Selain itu, media pembelajaran seperti alat permainan edukatif (APE) juga cukup variatif. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan luas ruang kelas yang menyebabkan aktivitas kelompok besar kurang optimal ketika dilakukan secara bersamaan (Kusuma & Lutfiana, 2023).

Pada lingkungan outdoor, fasilitas permainan seperti ayunan, perosotan, dan area terbuka untuk berlari sudah tersedia dan dimanfaatkan dengan baik oleh anak-anak. Lingkungan luar ini memberikan kesempatan bagi anak untuk bergerak lebih bebas, meningkatkan aktivitas fisik, serta mengembangkan kemampuan sosial melalui interaksi kelompok. Namun, variasi permainan masih relatif terbatas sehingga beberapa aktivitas cenderung berulang dan berpotensi menimbulkan kebosanan jika tidak dilakukan inovasi (Sari & Prameswari, 2022).

Untuk memperjelas hasil pengamatan, berikut disajikan tabel data observasi sederhana:

Tabel 1. Hasil Observasi Pengelolaan Lingkungan PAUD IT Misbahul Ikhlas

Aspek Pengamatan	Kondisi Indoor	Kondisi Outdoor	Keterangan
Kerapian ruang	Baik, tertata	Cukup baik	Perlu konsistensi
Media pembelajaran	Variatif (APE, buku, alat seni)	Terbatas pada alat permainan fisik	Perlu penambahan
Aktivitas anak	Fokus, terarah	Aktif, bebas bergerak	Seimbang
Interaksi sosial	Terbatas pada kelompok kecil	Lebih intensif	Sangat baik
Keamanan	Baik	Cukup baik	Perlu pengawasan tambahan
Variasi kegiatan	Cukup variatif	Kurang variatif	Perlu inovasi

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat dipahami bahwa keberhasilan pembelajaran anak usia dini tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan lingkungan belajar. Lingkungan yang baik akan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, karena anak belajar melalui pengalaman langsung, bukan hanya melalui penjelasan verbal (Nugraha & Fitriani, 2022).

Lingkungan indoor yang tertata rapi memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak sehingga mereka lebih mudah berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembagian sudut belajar membantu anak mengembangkan kemandirian dalam memilih aktivitas. Namun, keterbatasan ruang menjadi tantangan yang perlu diperhatikan agar tidak menghambat aktivitas yang membutuhkan ruang lebih luas (Rahman & Yuliana, 2023).

Sementara itu, lingkungan outdoor memiliki peran penting dalam mengembangkan aspek motorik kasar, sosial, dan emosional anak. Aktivitas seperti bermain bersama, berlari, dan bermain alat permainan luar ruangan memberikan stimulasi fisik dan sosial yang tidak dapat diperoleh secara maksimal di dalam kelas. Namun, kurangnya variasi permainan dapat mengurangi efektivitas stimulasi perkembangan anak jika tidak dilakukan pengembangan lebih lanjut (Putri & Handayani, 2022).

Selain itu, keberhasilan integrasi antara lingkungan indoor dan outdoor sangat bergantung pada peran guru dalam mengelola transisi kegiatan. Guru harus mampu menciptakan keseimbangan antara aktivitas terstruktur di dalam kelas dan aktivitas bebas di luar kelas. Hal ini penting agar pembelajaran tetap berjalan secara menyenangkan, tidak monoton, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Lestari & Wahyuni, 2021).

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa PAUD IT Misbahul Ikhlas telah menerapkan pengelolaan lingkungan belajar yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada inovasi media outdoor, perluasan ruang aktivitas indoor, serta peningkatan pengawasan keselamatan anak. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, lingkungan belajar dapat menjadi lebih optimal dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan lingkungan indoor dan outdoor di PAUD IT Misbahul Ikhlas memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik mampu menciptakan suasana yang nyaman, aman, serta menyenangkan bagi anak dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Lingkungan indoor di PAUD IT Misbahul Ikhlas telah dirancang dengan cukup baik melalui penataan ruang yang terbagi menjadi beberapa sudut belajar. Pembagian ini membantu anak untuk lebih fokus, mandiri, dan bebas memilih aktivitas sesuai minatnya. Selain itu, keberadaan media pembelajaran juga mendukung pengembangan aspek kognitif dan kreativitas anak.

Namun demikian, keterbatasan ruang pada lingkungan indoor masih menjadi salah satu tantangan yang perlu diperhatikan. Kondisi ini terkadang membatasi ruang gerak anak, terutama saat melakukan kegiatan kelompok besar yang membutuhkan area lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan ruang yang lebih efektif agar aktivitas pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Sementara itu, lingkungan outdoor memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan motorik kasar, sosial, dan emosional anak. Aktivitas di luar ruangan memungkinkan anak untuk bergerak lebih bebas, berinteraksi dengan teman sebaya, serta mengeksplorasi lingkungan sekitar secara langsung. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan bermakna.

Meskipun demikian, variasi permainan dan kegiatan outdoor masih perlu ditingkatkan agar tidak menimbulkan kebosanan pada anak. Pengembangan fasilitas dan inovasi kegiatan sangat diperlukan untuk menjaga minat serta antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran di luar kelas.

Integrasi antara lingkungan indoor dan outdoor sudah berjalan dengan cukup baik di PAUD IT Misbahul Ikhlas. Guru berperan penting dalam mengatur perpindahan aktivitas dari dalam kelas ke luar kelas sehingga pembelajaran tetap seimbang dan tidak monoton. Hal ini membantu menjaga fokus dan semangat belajar anak sepanjang kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, pengelolaan lingkungan belajar di PAUD IT Misbahul Ikhlas sudah cukup efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik. Dengan adanya peningkatan pada beberapa aspek seperti pengelolaan ruang, variasi kegiatan, dan inovasi pembelajaran, maka kualitas lingkungan belajar dapat menjadi lebih optimal di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A., & Kurniawan, D. (2022). Pengelolaan lingkungan belajar dalam meningkatkan konsentrasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 115–124.
- Hidayat, R., & Lestari, S. (2021). Peran guru dalam mengelola lingkungan belajar indoor pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2103–2112. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1123>
- Kusuma, M. A., & Lutfiana, R. (2023). Keterbatasan ruang kelas dan dampaknya terhadap aktivitas pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 7(1), 45–56.
- Lestari, N., & Pratama, Y. (2023). Implementasi sudut belajar dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 9(1), 33–42.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, D., & Fitriani, S. (2022). Lingkungan belajar sebagai faktor pendukung perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(3), 201–210.
- Putra, A., & Wahyuni, R. (2022). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 88–97.
- Rahman, F., & Yuliana, D. (2023). Analisis pengelolaan ruang kelas pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 8(2), 120–130.
- Rahmawati, I., & Hidayat, T. (2023). Integrasi pembelajaran indoor dan outdoor dalam PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 150–160.
- Sari, D. P., & Lestari, W. (2021). Pembelajaran berbasis bermain pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(3), 99–108.
- Sari, N., & Prameswari, R. (2022). Pengembangan aktivitas outdoor dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 6(2), 77–86.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, A., & Ardiansyah, M. (2022). Lingkungan belajar sebagai “guru ketiga” dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3201–3210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1987>
- Wibowo, T., & Ananda, S. (2022). Peran lingkungan outdoor dalam perkembangan motorik anak usia dini. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 7(1), 55–64.